

PENINGKATAN SKILL, LITERASI, DAN PROFESI LULUSAN AKUNTANSI MELALUI SOSIALISASI DAN PELATIHAN

**Alfian Sayuti¹, Defel Septian², Farha³, Heribertus Susanto⁴, Baiq Shelia Rara Azzahra⁵,
Vina Febrianti⁶**

^{1,2,4,5,6}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bumigora

²Fakultas Vokasi, Universitas Teknologi Mataram

Email:

¹alfian@universitasbumigora.ac.id

ABSTRAK

Skala regional menunjukkan terdapat 13 program studi (prodi) akuntansi baik strata D3, S1, dan S2 di Nusa Tenggara Barat (NTB) (Lihat Tabel 1 dan *footnote* nomer 1). Jumlah tersebut terbagi atas 3 program dari perguruan tinggi negeri dan 10 program dari perguruan tinggi swasta. Kemudian terdapat 7 prodi terakreditasi B dan 6 prodi terakreditasi C. Variasi jumlah dan akreditasi menambah persaingan antar perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas dan mutu. Hal ini menjadi lebih kompleks ketika persaingan antar mahasiswa lulusan akuntansi masing-masing prodi. Persaingan mahasiswa terjadi ketika mencari pekerjaan dan profesi. Terlebih persaingan diramaikan oleh mahasiswa lulusan dari perguruan tinggi di luar NTB. Persaingan lulusan akuntansi semakin kompetitif di zaman ini. Kemajuan teknologi, penggunaan aplikasi, dan isu-isu kontemporer akuntansi mendorong mahasiswa untuk meningkatkan skill dan literasi keuangan. Skill dan literasi dapat dikembangkan oleh mahasiswa melalui berbagai media termasuk pelatihan dan sosialisasi. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan skill, literasi, dan profesi lulusan akuntansi. Teknik pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, menentukan teknik dan materi pengabdian oleh ketua dan anggota. Kedua, menentukan peserta pelatihan dan sosialisasi. Ketiga, menentukan waktu dan metode penyampaian. Keempat, pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan dan disepakati. Kelima, dokumentasi. Keenam, pembuatan laporan pengabdian. Ketujuh, publikasi. Rincian dari ketujuh tahap tersebut dijelaskan pada bagian berikutnya.

Keyword: *Profesi Akuntansi, Manager.io, Mahasiswa Akuntansi*

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Persaingan dunia kerja yang semakin ketat, menuntut *freshgraduate* untuk memiliki *softskill* terutama berkaitan dengan bidang yang ditekuni. Salah satu bidang yang banyak dicari di dunia kerja diantaranya lulusan jurusan akuntansi. Jurusan akuntansi dapat melingkungan di berbagai bidang pekerjaan diantaranya keuangan, administrasi, manajemen keuangan, auditor, maupun konsultan keuangan. Satria et al. (2021) menjabarkan profil

kompetensi lulusan akuntansi diantaranya teknisi akuntansi junior, junior financial partner, penyedia jasa pembukuan dan konsultan akuntansi, maupun freelance assistant auditor.

Persaingan lulusan akuntansi semakin ketat dengan bertambahnya Perguruan Tinggi yang membuka program studi akuntansi di daerah tertentu. Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki luas 20.164,84 km² (BPS, n.d.), terdapat 13 program studi akuntansi¹. Table 1 menunjukkan 3 program dari perguruan tinggi negeri dan 10 program dari perguruan tinggi swasta. Berdasarkan data Table 1 menunjukkan banyaknya prodi akuntansi di daerah NTB, meningkatkan persaingan lulusan akuntansi untuk mencari pekerjaan. Terlebih lagi persaingan tidak hanya datang dari regional, akan tetapi dari nasional maupun internasional. Sebagai contoh, pada 2015 Indonesia menjadi salah satu anggota yang menyepakati adanya komunitas Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Kesepakatan tersebut membentuk kawasan perdagangan bebas, yang memungkinkan akuntan di suatu negara ASEAN dapat mencari kerja di Negara ASEAN lainnya. Avianti (2015) menyatakan jumlah akuntan di Indonesia terlalu sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduknya. Oleh karena itu, lulusan akuntansi membutuhkan *softskill* dan pengetahuan terhadap profesi lulusan akuntansi. Wawasan tersebut, diharapkan menjadi bekal pada lulusan akuntansi untuk bersaing dalam dunia kerja.

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI		STATUS	PRODI	STRATA AKREDITAS	
1	Universitas UNRAM – Kota Mataram	Mataram	Negeri	Akuntansi	D3	B
2	Universitas UNRAM – Kota Mataram	Mataram	Negeri	Akuntansi	S1	B
3	Universitas UNRAM – Kota Mataram	Mataram	Negeri	Akuntansi	S2	B
4	Universitas Teknologi UTM Mataram – Kota Mataram	Mataram	Swasta	Komputerisasi Akuntansi	D3	B
5	Universitas Islam Al-Azhar UNIZAR – Kota Mataram	Mataram	Swasta	Akuntansi	S1	C
6	Universitas UBG – Kota Mataram	Bumigora	Swasta	Akuntansi	S1	Baik
7	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM STIE AMM Mataram – Kota Mataram		Swasta	Akuntansi	D3	B
8	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM STIE AMM Mataram – Kota Mataram		Swasta	Akuntansi	S1	B

¹ Data hanya berasal dari <https://lokanesia.com/universitas-prodi-akuntansi-di-ntb/>, dan tidak diupdate dengan sumber data yang lain sehingga pembaca disarankan mengacu menggunakan data dari pemerintah (Lihat Tabel 1)

9	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram – Kota Mataram	Swasta	Akuntansi	S1	C
10	Universitas Gunung Rinjani UGR – Kab Lombok Timur	Swasta	Akuntansi	S1	C
11	Universitas Gunung Rinjani UGR – Kab Lombok Timur	Swasta	Pendidikan Akuntansi	S1	C
12	Universitas Teknologi Sumbawa UTS – Kab Sumbawa	Swasta	Akuntansi	S1	C
13	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapis – Dompu – Kab Dompu	Swasta	Akuntansi	S1	B

Sumber: <https://lokonesia.com/universitas-prodi-akuntansi-di-ntb/>

1.2. Identifikasi Masalah

Mahasiswa lulusan akuntansi memiliki banyak peluang di dunia kerja. Akan tetapi beberapa mahasiswa belum mengetahui tentang sertifikasi keahlian dan profesi akuntansi. Profesi akuntansi memiliki banyak jenis diantaranya profesi sebagai akuntan internal entitas, audit internal entitas, konsultan manajemen, konsultan pajak, konsultan keuangan, analisis keuangan, profesi pendidik akuntansi, dan akuntan di instansi pemerintahan. Selain itu, sertifikasi berkaitan dengan profesi akuntansi memiliki beberapa jenis diantaranya CA, CPA, CPMA, CIA, QIA, CFA, CISA, USKP, CFP.

Selain itu, jumlah akuntan public yang terdaftar di OJK hanya 1 Kantor Akuntan Publik yaitu KAP Khairunnas. Minimnya jumlah KAP di NTB membuka peluang bagi lulusan akuntansi untuk membuka KAP di daerah NTB. Selain itu, konsultan keuangan juga menjadi peluang bagi lulusan akuntansi mengingat banyak UMKM yang ada di NTB. Di Kota Mataram saja, terdapat 22.473 UMKM pada tahun 2020 yang terdiri dari 15.746 kelas Mikro, 6.194 Kecil, dan 533 menengah (NTB Satu Data, 2020). Oleh karena itu, situasi ini menguntungkan bagi lulusan akuntansi untuk mencari peluang menjadi konsultan profesional.

Selain pengetahuan tentang profesi dan sertifikasi, lulusan akuntansi juga perlu meningkatkan *skill* berkaitan dengan teknologi. Teknologi pada bidang akuntansi, memudahkan dalam proses pembuatan dan penyusunan laporan keuangan Perusahaan. Mahasiswa akuntansi perlu mempelajari teknologi keuangan untuk meningkatkan kemampuan mereka sehingga dapat bersaing dengan lulusan akuntansi lainnya baik lingkup regional, nasional, dan internasional.

1.3.Tujuan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai profesi lulusan akuntansi dan pelatihan software manager.io.

1.4.Manfaat Kegiatan Pengabdian

Pengabdian ini bermanfaat untuk mahasiswa lulusan akuntansi untuk mengetahui profesi lulusan akuntansi, sertifikasi sebagai akuntan profesional, dan mengenal serta dapat mengoperasikan software manager.io.

METODE PELAKSANAAN

Berikut ini, penulis menjelaskan jenis solusi yang ditawarkan dengan disertai penggunaan metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pemberian bekal berkaitan dengan pengetahuan profesi akuntansi dan sertifikasi CA dan pelatihan teknologi akuntansi kepada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Bumigora (UBG).

2.1 Solusi yang Ditawarkan

Pada bagian ini, penulis menjalankan jenis-jenis solusi yang diberikan kepada mitra (mahasiswa akuntansi UBG), dimana terdapat dua solusi yang ditawarkan. Yang pertama, memperkenalkan profesi dan sertifikat CA akuntansi kepada mitra. Kedua, memperkenalkan software manager.io kepada mahasiswa. Solusi kedua termasuk pengenalan software, tata cara mengunduh, dan pengaplikasian software tersebut.

2.2 Pengetahuan tentang profesi akuntansi dan sertifikat Chatered Accountant

(CA)

Solusi pertama yaitu memperkenalkan kepada mitra jenis profesi akuntansi dan sertifikasi CA. Sertifikat CA adalah sertifikasi profesional yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sesuai dengan standar internasional. Peran Akuntan Profesional (CA) membutuhkan etika, perilaku profesional, dan keahlian yang tinggi, dengan ujian CA berfokus pada kompetensi, objektivitas, independensi, integritas, transparansi, keadilan, dan tanggung jawab (IAI, n.d.). Penyampaian dilakukan dengan metode ceramah. Metode ini umum digunakan untuk penyampaian materi. Teknik ini digunakan secara lisan melalui daring dengan bantuan *google meet*. Dalam sesi pertama ini mahasiswa diharapkan mengetahui jenis profesi dan sertifikasi CA yang berguna sebagai bekal lulusan akuntansi untuk bersaing di dunia kerja. Penyampaian dilengkapi dengan tahapan menuju sertifikasi dan tahap pendaftaran ujian sertifikasi CA.

2.3 Pengoperasian software manager.io

Solusi kedua, mitra diperkenalkan dengan *software* manager.io. Perangkat lunak akuntansi gratis yang komprehensif ini menawarkan semua fitur yang diharapkan dan gratis selamanya, memungkinkan penggunaan dan entri data tanpa batas. Ini dapat digunakan secara offline, memastikan akses data bahkan ketika internet tidak tersedia. Perangkat lunak ini tersedia untuk diunduh di Windows, Mac OS X, dan Linux, dengan format basis data universal. Oleh karena itu, perangkat lunak ini cocok untuk mahasiswa akuntansi.

Tahap pertama mahasiswa diberikan modul untuk mengaplikasikan manager.io. Modul terdiri dari modul praktikum Perusahaan jasa dan Perusahaan dagang. Kedua, mahasiswa diarahkan untuk mengunduh manager.io pada laman <https://www.manager.io/>. Ketiga, mahasiswa menerima materi dari anggota Pkm berkaitan dengan pengenalan dan pengoperasian manager.io.

2.4 Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan Pkm ini berupa sosialisasi dan pelatihan secara *online* yang menggunakan *googlemeet*. Tim pelaksan menggunakan dua teknik dalam penyampaian materi yaitu metode ceramah dan pelatihan. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi berkaitan dengan profesi akuntansi dan sertifikasi CA. Pada tahap ini penyampaian materi didukung dengan aplikasi *powe point* yang ditampilkan pada *google meet*. Sedangkan pengoperasian manager.io dilakukan dengan metode gabungan antara metode ceramah dan pelatihan. Lingkup metode ceramah yaitu pengenalan dan proses pengunduhan perangkat lunak manager.io. sedangkan metode pelatihan digunakan ketika pengaplikasian dari manager.io baik untuk Perusahaan jasa dan Perusahaan dagang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisai mengenai profesi lulusan akuntansi dan pelatihan software manager.io. Pengabdian diawali dengan pemilihan dan persetujuan materi yang akan diberikan kepada mitra pengabdian. Kemudian koordinasi tentang pelaksanaan pengabdian yang melibatkan empat orang mahasiswa. Setelah itu, menyebarkan informasi pengabdian kepada mitra melalui wa grup dan diarahkan untuk mengisi google form untuk pendaftaran peserta <https://forms.gle/Bg8Tv13UWmm4npQs6>.

Pengabdian dilakukan dengan 3 sesi. Sesi pertama diisi oleh Bapak Defel Septian, S.E., Akt., M.Ak., ACPA dengan materi menuju akuntan profesional. Secara ringkas, materi tersebut membahas tentang profesional dan akuntan, ujian kompetensi non formal akuntan, tahap ujian Ikatan Akuntan Indonesia untuk gelar CA, ujian Ikatan Akuntan Publik Indonesia, konsultan freelancer keuangan, dan prioritas utama lulusan akuntansi untuk dapat bekerja di bidang

akuntansi. Materi ini disampaikan bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan sertifikasi untuk menjadi akuntan yang profesional. Pada sesi ini terdapat 1 pertanyaan dari Heribertus Susanto. Isi pertanyaanya adalah:

“ijin bertanya, jika seorang mahasiswa yg baru lulus menjadi sarjana accounting namun belum ada pengalaman kerja di KJA apakah bisa mendaftar untuk mendapatkan gelar ACPA jika bisa apakah jika lulus dari tes tsb apakah sertifikat nya langsung dapat diterima jika tidak apakah sama dengan seseorang yg sebelumnya telah memiliki pengalaman kerja ikut tes dan lulus apakah kedua dari contoh tsb sertifikat nya tidak dapat diterima terlebih dahulu”.

Materi kedua, disampaikan oleh Bapak Alfian Sayuti, S.E., M.Ak dengan tema profesi lulusan akuntansi. Materi diawali dengan menyajikan data universitas yang memiliki program studi akuntansi di daerah provinsi Nusa Tenggara Barat. Setelah itu, penerjemah menjelaskan beberapa profesi akuntansi seperti akuntan internal entitas, audit internal entitas, auditor, konsultan manajemen, konsultan pajak, konsultan keuangan & analisis keuangan, akuntan di instansi pemerintah, dan profesi pendidik. Materi ini disampaikan bertujuan untuk memberikan gambaran profesi mahasiswa setelah lulus dari sarjana akuntansi. Hal ini diharapkan dapat menjadi arah bagi mahasiswa yang ingin pekerjaannya berkaitan dengan akuntansi dan keuangan.

Materi ketiga disampaikan oleh Bapak Farha S.E., M.Ak dengan tema peningkatan softskill lulusan akuntansi melalui otomatisasi keuangan. Materi diawali dengan penyampaian materi berkaitan dengan otomatisasi keuangan, teknologi dan sistem informasi, siklus akuntansi, dan memperkenalkan software manager. Io. Setelah itu materi dilanjutkan dengan praktek akuntansi menggunakan software manager.io. Penyampaian materi dan praktek software ini bertujuan untuk memberikan skill tambahan kepada mahasiswa dan menjadi bekal setelah lulus dari sarjana akuntansi. Penyampaian materi dan praktek pada sesi tiga ini diharapkan mahasiswa dapat mempraktekan penggunaan software manager.io.

Defel Septian SE.,Akt., MAK (Presenting)

PowerPoint Slide Show - [Akuntan Profesional] - PowerPoint

Tingkat Profesional	Auditing, Asurans dan Etika Profesi (AAEP)	Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Lanjutan (APKL)
	Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Pengendalian Internal (MRTI)	Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan dan Teknologi Informasi (AMTI)
	Strategi Bisnis dan Perpajakan Lanjutan (SBPL)	

Tingkat Dasar	Pengantar Auditing dan Asurans (PAA)	Akuntansi dan Pelaporan Keuangan (APK)
	Akuntansi Biaya, Manajemen Keuangan dan Sistem Informasi (AMSI)	Pengantar Ekonomi Makro dan Mikro (PEMM)
	Pengantar Manajemen, Perpajakan dan Hukum Bisnis (MPHB)	

Penilaian Pengalaman Audit

- Penelaahan dokumen Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP)
- Wawancara dengan paper praktik audit

UJIAN IKATAN AKUNTAN PUBLIK INDONESIA

Defel Septian

H.Hribertus30

37 others

9:41 AM | ton-bmyr-tad

Farha (Presenting)

Teknologi dan sistem Informasi

myob

mekari jurnal

accurate accounting software

Microsoft Dynamics AX

SAP Business One

xero

M

Farha

H.Hribertus30

Nia Dwinov

11:04 AM | ton-bmyr-tad

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Mitra pengabdian diharapkan memiliki pemahaman tentang profesi lulusan akuntansi, langkah untuk mendapat sertikat akuntan profesional, dan mampu mempraktekan software manager.io.

4.2 Saran

1. Mahasiswa diharapkan menjadi mandiri dan bekerja keras untuk mampu bersaing dengan kampus yang lain
2. Mahasiswa akuntansi diharapkan mampu menambah softskill seperti penggunaan teknologi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Avianti, I. (2015). *Peluang dan Tantangan Akuntan di Era MEA Isi Presentasi*. September, 1–29.
- BPS. (n.d.). *Luas Daerah Nusa Tenggara Barat 2015-2017*. Ntb.Bps.Go.Id.
- IAI. (n.d.). *Tentang CA*.
- NTB Satu Data. (2020). *Jumlah UMKM Berdasarkan Jenisnya Menurut Kabupaten Kota Tahun 202*. Data.Ntbprov.Go.Id.
- Satria, M. R., Fatmawati, A. P., Marismiati, M., & Firmansyah, I. (2021). Sosialisasi Tentang Bidang-Bidang Akuntansi Dan Profesi Akuntan Pada Siswa-Siswi Jurusan Akuntansi Di Smkn 1 Subang. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 5(2), 312.
<https://doi.org/10.36841/integritas.v5i2.982>
<https://lokanesia.com/universitas-prodi-akuntansi-di-ntb/>

Manager.io